

**MENGOPTIMALKAN PENCOCOKAN KELENGKAPAN DATA BPN DENGAN
DATA ASET TANAH DI LAPANGAN GUNA MEMPERMUDAH KEGIATAN
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL)
KABUPATEN GRESIK**

¹Listya Nur Alika Haryanti, Muhammad Indra Riyasya, Bayu Bagus Sadewo, ³Riki Ageng Ferdiansyah, Muhammad Ilham Al Rasyid Subaki, ⁴Hidayatul, Ahmad Husni Sholahuddien, Nur Izzatus Soffiah, ⁵Hilmi Afreza Ghifaari Hermawan, Cindy Aulia Salsabila, ⁶Wahyu Hidayat, Lisa Albertha Angelina, ⁷Mareta Ninda, Ardilla, Salsabila Aunurrika, Pemta Tiadeka

Universitas Muhammadiyah Gresik

ABSTRAK

Kecamatan Balongpanggang membawahi 25 administrasi pemerintahan desa. Luas daerah ini sekitar 1.191,25 km². Termasuk Desa Dapet, Desa Jatirembe, Desa Wotansari, Desa Banjaragung, Desa Ngampel, Desa Karangsemanding, Desa Tanah Landean, Dan Desa Wonorejo merupakan desa - desa yang beradministrasi di wilayah Kecamatan Balongpanggang.

Program PTSL merupakan program sertifikat secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah yang belum terdaftar di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari tingkat desa/kelurahan dan setingkat lainnya. yang dibentuk pemerintah dalam tujuan memberikan jaminan kepastian hukum atas hak tanah yang dimiliki masyarakat. Sebelum kegiatan PTSL dilaksanakan banyak sekali agenda yang harus dilakukan salah satunya adalah Sosialisasi sebagai salah satu kegiatan Pra PTSL.

Dalam PTSL kali ini pihak ATR/BPN bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk bersama bersinergi mensukseskan program PTSL Pemerintah tahun 2022 sebagai wujud pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : PTSL, Sertifikat Tanah, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

Balongpanggang District oversees 25 village government administrations. The area of this area is around 1,191.25 km². Including Dapet Village, Jatirembe Village, Wotansari Village, Banjaragung Village, Ngampel Village, Karangsemanding Village, Tanah Landean Village, and Wonorejo Village, which are villages administered in the Balongpanggang District area.

The PTSL program is a simultaneous certificate program for all unregistered land registration objects throughout Indonesia, starting from the village/sub-district level and other levels. which was formed by the government with the aim of providing legal certainty over land rights owned by the community. Before PTSL activities are carried out, there are many agendas that must be carried out, one of which is Socialization as one of the Pre-PTSL activities.

In this PTSL, the ATR/BPN collaborated with the Muhammadiyah University of Gresik to work together to make the Government's PTSL program a success in 2022 as a form of community service.

Keywords: PTSL, Land Certificate, Community Service.

PENDAHULUAN

Secara geografis, Kecamatan Balongpanggang berada di wilayah selatan Kabupaten Gresik, tepatnya arah Barat Daya. Dari Gresik kota berjarak sekitar 31 km. Dengan batas wilayah sebelah barat Kabupaten Lamongan, sebelah timur Kecamatan Benjeng, sebelah utara Kabupaten Lamongan, sebelah selatan Kabupaten Mojokerto.

Terletak di titik koordinat 07 16" 06,7" Lintang Selatan dan 112 26" 35,8 Bujur Timur. Memiliki Luas Wilayah 1.191,25 km². Berada diketinggian +4 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kecamatan Benjeng difungsikan sebagai tanah sawah, pekarangan/halaman, tegal/kebun, tempat permukiman dan usaha. Mata pencaharaian penduduk Kecamatan Benjeng sebagian besar adalah petani, dari jumlah penduduk yang bekerja, hampir 50% menjadi petani.

Asal-usul sejarah Balongpanggang Dari kata Balongpanggang, anda mungkin pernah berpikir Balong sama dengan "tulang". Sehingga Balongpanggang diartikan tulang dipanggang. Kemudian anda membayangkan di daerah ini dahulu kala masyarakatnya sangat miskin dan serba kekurangan, hanya untuk mengganjal perut agar tidak keroncongan, mereka rela memanggang tulang hewan yang dagingnya sudah tidak ada lagi, untuk di makan.

Desa Dapet, Desa Jatirembe, Desa Wotansari, Desa Banjaragung, Desa Ngampel, Desa Karangsemanding, Desa Tanah Landean, Dan Desa Wonorejo merupakan desa - desa yang beradministrasi di wilayah Kecamatan Balongpanggang.

Dapet adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Balopanggang kabupaten Gresik. Di desa Dapet mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani. Di desa Dapet dibagi menjadi 3 dusun, yaitu dusun Dapet, dusun Sugihwaras, dusun Kedungdowo. Dari ketiga pembagian tersebut masing-masing dusun memiliki sejarah dan asal muasal yang berbeda dan dusun Dapet lah yang memiliki asal muasal paling tua, dibandingkan dengan dusun yang lain dengan kearifan lokal para sesepuh pada saat itu 3 dusun tersebut dijadikan menjadi satu desa yaitu desa Dapet. Menurut para tetua desa dahulu kala Dapet merupakan daerah belum berpenghuni yang lingkungannya banyak ditumbuhi pepohonan yang lebat dan besar.

Desa Jatirembe merupakan salah satu dari 23 desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Benjeng kabupaten Gresik, mempunyai sejarah sebagai berikut :Sejarah Desa Jatirembe tidak terlepas dari sejarah Masyarakat Benjeng di Kabupaten Gresik. Desa ini menurut cerita orang tua yang didapat dari kakek buyutnya, disebelah barat desa pemukiman lama yang pertama berdiri di wilayah ini dikenal dengan sebutan pomahan, dahulu banyak tumbuh pohon jati besar, tinggi dan lurus, dimasa itu kayu jati yang bagus menjadi kebutuhan untuk pembangunan rumah apalagi yang lurus tidak bengkok bengkok menjadi idaman setiap tukang kayu karena memudahkan pekerjaan dan penyelesaian lebih cepat.

Asal usul desa Banjaragung menurut sesepuh desa adalah, Pada jaman dahulu hiduplah penduduk di sebuah desa yang terpencil Desa itu awalnya bernama "MAMBUNG KIDUL" Asal usulnya adalah penduduk desa itu suka membuat bumbung dan akhirnya bumbung itu diterbangkan, bumbung yang melayang itu akhirnya jatuh kearah utara dan selatan, makabumbung yang jatuh kearah utara itu ada

kaitannya dengan nama dusun itu dan dusun yang dijatuhkan bumbung yang tepatnya diarah utara namanya "MAMBUNGLOR" sedangkan kalau yang jatuh keselatan itu juga ada kaitannya dengan desa tepatnya diselatan namanya "DESA MAMBUNG KIDUL". Lama kelamaan Kepala Desa nya ganti dan nama desaitu juga ikut diganti. Desa itu diganti dengan nama "BANJARAGUNG" dengan alasan karena Penduduk desa sudah dapat berubah, mereka bisa membuat barisan yang baik dan rapi, inilah arti dari Desa Banjaragung, Banjar artinya Barisan dan agung artinya besar jadi Banjaragung artinya Barisan Besar.

Setiap desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan ciri khas dari suatu daerah. Desa Karangsemanding merupakan salah satu dari 25 desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Balongpanggang, kabupaten Gresik. Karangsemanding adalah salah satu desa yang berlokasi di daerah Balongpanggang. Karang Semanding berasal dari kata "Karang" dan "Semanding" yang artinya Batu Yang Indah. Jadi Dulunya desa Karang Semanding terdiri dari 4 dukuan yang bergabung menjadi satu. Diantaranya adalah Menganti, Karangasem dan Karangmalang serta Karangsemanding itu sendiri. Sebelum terbentuk Desa Karangsemanding, dukuan-dukuan tersebut dipimpin oleh seorang lurah (kepala desa). Kertosari adalah Lurah pertama Desa Karangsemanding.

Asal usul nama Dusun Wonorejo menurut cerita warga adalah nama sebuah Hutan / perkampungan kecil yang ramai dengan aktifitas orang di tempat itu.. dengan bahasa jawa Wono=Alas(Hutan) Rejo=Rame(Ramai) dan sebelah timur dari Wonorejo Terdapat pemukiman kecil Yang ada pohon Besar pohon itu pohon Mojo yg berbuah yg Rasanya pahit dan banyak terkumpul batu besar hitam yg sulit untuk di pecahkan di bawah pohon dan pemukiman warga dan dengan kesepakatan sekelompok orang di situ di sebutlah dengan nama Mojogandik Yang artinya Mojo=pohon mojo dan Gandik=batu hitam ,dan Di sebelah barat dusun wonorejo terdapat pemukiman kecil yg terdapat dua rumah warga yg sering ter dapat anak harimau yg keluar masuk dari hutan yg hutan itu tidak lain adalah hutan yg ramai yaitu Wonorejo dan sesuai dengan kesepakatan di berilah nama dusun tersebut dengan nama dusun Gogor yang artinya anak harimau yang sekarang dipimpin oleh seorang kepala dusun atau lebih dikanal dengan sebutan Kepolo atau Bau. Melihat realisasi pemetaan bidang tanah yang cukup besar, maka penulis bermaksud mengkaji tentang "Memaksimalkan kualitas data untuk validasi asset tanah dalam Sistem Pendaftaran Tanah Lengkap (PTSL) di Kabupaten Gresik".

METODE PELAKSANAAN

Persiapan kami sebelum memulai kegiatan KKN yaitu dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh BPN di kantor Pertanahan Kabupaten Gresik. Mengenai bagaimana mekanisme dalam kegiatan PTSL data bidang tanah yang akan dilaksanakan di desa. Serta kami meminta bantuan dari pihak balai desa untuk mengetahui alamat-alamat dari pemilik bidang tanah warga setempat. Dilakukan dengan cara mencocokkan nama yang sama di buku SPPT milik desa dengan nama yang ada dalam data bidang tanah dari BPN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bekerjasama dengan BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Gresik dilaksanakan mulai dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan tanggal 12 Februari 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan KKN yaitu di beberapa desa di Kecamatan Balongpanggang, antara lain di Desa Dapet, Desa Jatirembe, Desa Wotansari, Desa Banjaragung, Desa Ngampel, Desa Karangsemanding, Desa Tanah Landean, dan Desa Wonorejo. Kegiatan KKN ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Muhammadiyah Gresik. Tujuan dari kegiatan ini adalah mencocokkan kelengkapan data BPN dan data di lapangan agar mempermudah kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam Ms.Excel yang dimulai dari input nama, NIK, alamat, nomor blog, luas tanah, batas-batas wilayah tanah, asal perolehan, tahun perolehan, dan kegunaan tanah. Setelah itu, melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan tadi dilanjutkan dengan mengeprint data, melakukan proses tanda tangan diatas materai, dan scan data untuk dimasukkan ke dalam berkas yang telah disediakan oleh pihak BPN.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode pengumpulan berkas berkas warga yang akan mengikuti kegiatan, memasukkan data nominatif kedalam sistem Ms. Excel, melakukan pengecekan ulang data, mencetak data dalam bentuk print-out, menyiapkan pemasangan materai untuk proses tanda tangan, mengundang warga untuk tanda tangan diatas materai, yang terakhir yaitu men-scan data yang telah di tanda tangani.

Kegiatan KKN yang bekerja sama dengan pihak BPN ini memiliki banyak manfaat antara lain, membantu mensejahterakan masyarakat Kabupaten Gresik terutama dalam bidang pertanahan agar tidak terjadi kasus sengketa tanah dan perselisihan di kemudian hari, membantu masyarakat yang kesulitan untuk memperoleh bukti pengakuan hukum atas tanah mereka, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan sertifikat tanah secara gratis yang mana sertifikat tanah ini kegunaannya cukup penting bagi para pemilik tanah.

Artikel ini berisi tentang informasi ilmiah yang berupa data-data akurat yang disusun oleh penulis berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan di Desa Dapet, Desa Jatirembe, Desa Wotansari, Desa Banjaragung, Desa Ngampel, Desa Karangsemanding, Desa Tanah Landean, dan Desa Wonorejo serta diperoleh dari informasi yang didapat dari berbagai sumber yang terpercaya.

Disimpulkan dari data diatas bahwa desa yang menghasilkan data terbanyak pada program PTSL adalah Desa Jatirembe yaitu sebanyak 782 data sedangkan desa menghasilkan data paling sedikit yaitu Desa Banjaragung dikarenakan pada saat melakukan pendataan, masih banyak berkas yang belum dilengkapi dan pemilik tanah yang bersangkutan rata-rata bertempat tinggal di luar Kota Gresik sehingga butuh waktu yang cukup lama untuk bisa melengkapi data tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini memperoleh hasil yang dapat disimpulkan bahwa pada pencocokan kelengkapan data BPN dengan data asset tanah warga di lapangan yang dilaksanakan di beberapa desa di Kecamatan Balongpanggang antara lain, Desa Dapet, Desa Jatirembe, Desa Wotansari, Desa Banjaragung, Desa Ngampel, Desa Karangsemanding, Desa Tanah Landean, dan Desa Wonorejo diselesaikan secara bertahap dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 12 Februari 2022 oleh Mahasiswa KKN khusus BPN yang dibantu oleh Perangkat Desa untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data telah ditetapkan oleh BPN.

DAFTAR PUSTAKA

Marryanti, S & Purbawa, Y 2018, „Optimalisasi Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap“, *Bhumi: Jurnal Agraria*, Vol. 4, No. 2, hlm. 190-207.

Mustofa, FC, Aditya, T & Sutanta, H 2018, „Sistem informasi pertanahan partisipatif untuk pemetaan bidang tanah, sebuah tinjauan pustaka komprehensif (participatory land information system for land parcel mapping: a comprehensive literature review)“, *Majalah Ilmiah Globe*, Vol. 20 No. 1 April 2018, Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

I Gede Kusuma Artika & Westi Utami. 2020. Percepatan Pembenahan Data Bidang Tanah Kluster 4 Melalui Survei Data Pertanahan Acceleration Of Cluster 4 Land Data Development Through Land Data Survey.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A. L., Rizkiyah, C. K., & Mayreela, D. (2022). Pemberian Edukasi Perilaku Pencegahan Penularan TBC dengan Pendekatan Health Belief Model. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 2872–2876.

Sidesa. 2019. “Ngampel”. Diakses pada 1 Maret 2022

Sidesa. 2019. “Banjaragung”. Diakses pada 1 Maret 2022

Sidesa. 2019. “Dapet”. Diakses pada 1 Maret 2022

Sidesa. 2019. “Wotansari”. Diakses pada 1 Maret 2022

Sidesa. 2019. “Wonorejo”. Diakses pada 1 Maret 2022

Sidesa. 2019. “Karangsemanding”. Diakses pada 1 Maret 2022

Sidesa. 2019. “Jatirembe”. Diakses pada 1 Maret 2022

Sidesa. 2019. “Tanah landean”. Diakses pada 1 Maret 2022